

Hujan Redakan Kebakaran Hutan

■ Eko Widiyanto

PURBALINGGA — Kebakaran hutan di lereng Gunung Slamet, Jawa Tengah, mulai mereda. Hujan yang turun di kawasan lereng utara sejak Ahad (26/8) membantu upaya berbagai pihak untuk memadamkan api.

"Hujan cukup deras yang sempat turun, Ahad (26/8) sore, cukup lama. Hujan ini benar-benar sangat membantu usaha kita untuk mengatasi kobaran api," kata Administrator Kesatuan Pemangku Hutan Perum Perhutani Banyumas Timur Budi Widodo, Senin (27/8).

Menurut dia, dengan bantuan hujan tersebut, api yang sebelumnya sempat menyebar ke beberapa titik sudah berhasil dipadamkan. Meski belum seluruhnya padam, hal ini memudahkan warga dan petugas yang dikirim untuk menjinakkan api yang saat ini masih menyala. "Hanya tinggal dua atau tiga titik yang masih menyala di sekitar lokasi Kali Baya yang men-

jadi batas wilayah Kabupaten Purbalingga dan Pemalang. Kita sedang berupaya melokalisasi api dengan membuat parit di sekitar titik api agar tidak menyebar lagi," katanya.

Asper Perhutani Purbalingga Ahmad Efendi mengatakan, berdasarkan pendataan yang dilakukan tim dari Perhutani, luas hutan di wilayah Purbalingga yang sudah dilalap api mencapai lima hektare. Api ini melintasi Kali Baya yang berupa sungai kering berwujud jurang cukup dalam. Sementara, hutan di wilayah Pemalang yang terbakar belum terdata, namun lebih luas dibandingkan wilayah hutan Purbalingga yang terbakar.

Dia mengatakan, saat ini, tercatat ada 250 personel dari unsur warga sekitar hutan, Perhutani, SAR, dan TNI yang tengah berupaya melakukan pemadaman. Mereka ditugaskan secara bergilir untuk naik ke lereng gunung lokasi kebakaran. "Setiap harinya, ada sekitar 80 hingga 100 orang yang kita tugasnya untuk melakukan pe-

madaman," katanya.

Selain di lereng Gunung Slamet, upaya pemadaman kebakaran hutan saat ini juga masih terus dilakukan di Gunung Petarangan Dataran Tinggi Dieng. Hutan di lereng gunung ini juga mulai terbakar sejak Sabtu (25/8) lalu. "Beberapa titik api memang belum berhasil dipadamkan, terutama di wilayah perbatasan Banjarnegara dan Pekalongan," kata staf BPBD Banjarnegara Andri Sulistyono.

Kepala Desa Sumberejo Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara Ibrahim mengatakan, pemadaman kebakaran hutan dilakukan oleh warganya secara gotong-ro-yong. "Sekarang, tinggal bara api kecil, tapi warga masih bahu-membahu memadamkan api agar tidak berkobar makin besar lagi."

Asisten Perhutani Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Banyumas Timur Taufik Hidayaturohman mengatakan, kobaran api terjadi di hutan produksi wilayah Tlagabang, Batur, dan Simbar.

■ ed: fitriyan zamzami